

## INOVASI PENGGUNAAN JENIS LIPSTIK TERHADAP HASIL RIASAN LOOK BROWN UNTUK MACAM MACAM BENTUK BIBIR PADA TATA RIAS PENGANTIN MODERN

Ifa Nurhayati<sup>1</sup>, Anik Maghfiroh<sup>2</sup>, Florencia Angelina Bivan<sup>3</sup>, Dinda Putri Nur Ngaeni<sup>4</sup>, Sakti Putri Prasetya<sup>5</sup>, Maulida Firda Ayuningsih<sup>6</sup>  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

\* Corresponding Author: [Ifa.nh@mail.unnes.ac.id](mailto:Ifa.nh@mail.unnes.ac.id)

### Abstrak

Lipstik merupakan elemen penting dalam tata rias pengantin karena mampu memperkuat karakter wajah melalui warna, tekstur, dan bentuk bibir. Dalam tren make-up look brown, lipstik bernuansa cokelat menjadi pilihan populer karena kesan natural, hangat, dan elegan yang diberikannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis lipstik seperti matte, gloss, tint, dan cream memberikan efek estetika yang berbeda pada tiap bentuk bibir, seperti bibir tipis, tebal, kecil, atau simetris, sehingga penggunaannya perlu disesuaikan untuk menciptakan tampilan yang harmonis. Kesimpulannya, pemilihan jenis dan warna lipstik dalam riasan pengantin look brown tidak hanya memperkuat daya tarik visual tetapi juga mencerminkan personalisasi dan kepercayaan diri pengantin, sehingga penting bagi perias untuk mempertimbangkan bentuk bibir, preferensi klien, dan komposisi lipstik yang digunakan.

**Kata Kunci :** Lipstik, Rias Pengantin, dan Look Brown

### Abstract

*Lipstick is an important element in bridal makeup as it enhances the character of the face through the color, texture, and shape of the lips. In the brown make-up look trend, brown lipstick is a popular choice because of the natural, warm, and elegant impression it gives. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through literature study, observation, interviews, and documentation. The results showed that lipstick types such as matte, gloss, tint, and cream provide different aesthetic effects on each lip shape, such as thin, thick, small, or asymmetrical lips, so their use needs to be adjusted to create a harmonious look. In conclusion, the choice of lipstick type and color in look brown bridal makeup not only strengthens the visual appeal but also reflects the personalization and confidence of the bride, so it is important for the makeup artist to consider the lip shape, client preference, and composition of the lipstick used.*

**Keywords :** Lipstick, Bridal Makeup, and Look Brown

### PENDAHULUAN

Lipstik adalah produk kosmetik yang digunakan untuk memberi warna pada bibir dengan sentuhan artistik, sehingga dapat meningkatkan estetika tata rias wajah tanpa menyebabkan iritasi pada bibir (Anggraini, 2019). Menurut Tranggono dan Latifa (2007), bahan utama dalam lipstik meliputi minyak, lemak, lilin, asetoglicerida, zat pewarna, surfaktan, bahan pengawet, pewangi, dan antioksidan. Sumber pewarna dalam lipstik dibedakan menjadi dua jenis: pewarna alami yang berasal dari sumber alam seperti buah, akar, dan daun tanaman, serta pewarna sintetis yang diperoleh dari reaksi antara dua atau lebih senyawa kimia (Anisa, 2019).

Riasan bibir memiliki peranan yang sangat penting dalam tata rias pengantin. Sebagai elemen yang menonjolkan kecantikan wajah, riasan bibir bisa memberikan sentuhan akhir yang sempurna pada penampilan pengantin. Warna dan tekstur lipstik yang dipilih dapat mempengaruhi keseluruhan kesan riasan, baik untuk tampil natural, romantis, elegan, klasik, maupun modern. Oleh karena itu, pemilihan warna bibir yang tepat sangat penting untuk menciptakan harmoni dengan elemen riasan lainnya, seperti eyeshadow dan blusher.

Tren terbaru dalam dunia tata rias pengantin menunjukkan bahwa banyak pengantin lebih memilih tampilan yang natural dan elegan. Salah satu yang sedang banyak digemari adalah penggunaan warna-warna netral, seperti cokelat, yang dapat menciptakan tampilan yang lebih alami dan menawan. Warna-warna ini tidak hanya memberikan kesan lembut dan hangat, tetapi juga sangat fleksibel, bisa disesuaikan dengan berbagai tema pernikahan, dari yang tradisional hingga yang lebih modern.

Pemilihan jenis lipstik yang sesuai sangat penting untuk menunjang bentuk bibir dan meningkatkan daya tarik senyum. Penelitian menunjukkan bahwa ketebalan bibir dan warna lipstik mempengaruhi persepsi daya tarik senyum. Bibir yang lebih tebal atau sedang lebih disukai dibandingkan bibir yang tipis, dan lipstik berwarna merah lebih menarik dibandingkan warna pink atau oranye (Krajangta et al., 2022). Selain itu, bentuk bibir yang lebih penuh dan tinggi secara vertikal dianggap lebih menarik, yang mendukung penggunaan prosedur kosmetik untuk meningkatkan tinggi dan luas permukaan bibir (Ryan et al., 2024). Oleh karena itu, pemilihan lipstik yang tepat dapat membantu menonjolkan bentuk bibir dan meningkatkan keseluruhan penampilan wajah.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bahan yang digunakan dalam lipstik. Banyak produk lipstik komersial mengandung bahan kimia yang dapat menyebabkan iritasi kulit atau masalah kesehatan lainnya (Raganathan et al., 2019). Oleh karena itu, ada peningkatan permintaan untuk lipstik berbahan dasar herbal yang lebih aman dan ramah lingkungan (Mali et al., 2022). Produk-produk ini menggunakan pewarna alami dan bahan-bahan yang lebih sedikit menimbulkan efek samping, menjadikannya pilihan yang lebih baik untuk konsumen yang peduli dengan kesehatan dan lingkungan. Dengan demikian, memilih lipstik yang sesuai tidak hanya penting untuk estetika, tetapi juga untuk kesehatan dan kesejahteraan pengguna.

Penggunaan warna brown dalam riasan pengantin tidak hanya terbatas pada eyeshadow, tetapi juga meluas ke riasan bibir. Warna bibir yang lebih lembut dan natural seperti nude brown atau soft pink sering dipilih untuk melengkapi tampilan yang lebih alami. Ini memberikan kesan yang lebih segar dan muda, serta menonjolkan kecantikan alami pengantin tanpa terlihat berlebihan. Tren ini juga mencerminkan perubahan preferensi konsumen yang lebih menyukai tampilan yang tidak terlalu mencolok namun tetap elegan (Kim et al., 2015).

Selain itu, tren riasan pengantin modern juga menekankan pada personalisasi dan individualitas. Setiap pengantin diharapkan dapat mengekspresikan kepribadian dan gaya mereka melalui pilihan riasan yang unik. Ini termasuk pemilihan warna bibir yang tidak hanya sesuai dengan tema pernikahan, tetapi juga mencerminkan karakter dan selera pribadi pengantin. Dengan demikian, riasan bibir menjadi elemen penting dalam

menciptakan tampilan pengantin yang tidak hanya cantik tetapi juga autentik (Kim et al., 2015).

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi dalam berbagai jenis lipstik, seperti matte, gloss, cream, dan tint, serta bagaimana masing-masing dapat digunakan untuk memperindah berbagai bentuk bibir. Dengan fokus pada nuansa warna cokelat, artikel ini akan membahas penerapan lipstik dalam konteks tata rias pengantin modern. Penekanan pada inovasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang cara-cara baru dalam menciptakan tampilan yang elegan dan harmonis, sekaligus menyesuaikan dengan keunikan bentuk bibir setiap individu. Dengan demikian, pembaca dapat menemukan inspirasi dalam memilih produk yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam acara istimewa mereka.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena berdasarkan data yang diperoleh secara alami dan mendalam (Fadli, 2021). Metode ini digunakan untuk memahami bagaimana pemilihan jenis lipstik dapat memengaruhi hasil akhir tampilan look brown pada berbagai bentuk bibir dalam tata rias pengantin modern. Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan pada narasi, deskripsi, dan makna dari setiap temuan yang dikaji melalui observasi langsung, wawancara, serta studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017), metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fakta, keadaan, dan kejadian dengan cara yang sistematis dan faktual sesuai realitas di lapangan.

Sumber data dalam penelitian yaitu data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, artikel kecantikan, serta referensi dari buku-buku tata rias dan kosmetika. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi: (1) identifikasi masalah yang difokuskan pada pengaruh jenis lipstik terhadap bentuk bibir, (2) pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, (3) analisis data dengan mengelompokkan temuan berdasarkan jenis lipstik dan bentuk bibir, (4) interpretasi hasil berdasarkan pengaruh estetika lipstik pada tampilan keseluruhan, dan (5) penyusunan kesimpulan serta rekomendasi yang dapat digunakan dalam praktik tata rias pengantin modern.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian bisa disajikan dalam bentuk deskriptif, tabel atau grafik. Penulis Make Up look brown atau nuansa cokelat dalam tata rias telah menjadi tren terkenal dalam gaya riasan pengantin modern. Warna cokelat, yang memberikan kesan hangat dan elegan, mampu menonjolkan keindahan alami wajah tanpa terlihat berlebihan. Penggunaan palet warna ini memberikan keunggulan dalam menciptakan tampilan yang lembut dan bersih, sejalan dengan permintaan untuk riasan yang lebih natural di kalangan pengantin. Dalam konteks pentingnya kesan elegan dan alami, nuansa cokelat ini menyatakan keinginan untuk tampil anggun sekaligus mempertahankan keaslian wajah pengantin. Penerapan warna cokelat juga memungkinkan untuk kombinasi dengan berbagai nuansa lain, sehingga memberikan keanekaragaman dalam penekanan pada fitur wajah yang menawan.

Kesan yang ditimbulkan dari riasan look brown sangat mendukung tema pernikahan yang ingin menyampaikan nuansa hangat, intim, dan elegan. Evaluasi berbagai penelitian menunjukkan bahwa nuansa warna dalam riasan dapat memengaruhi persepsi

emosional dan interaksi sosial, yang sangat relevan dalam konteks pernikahan sebagai momen yang sarat emosi. Misalnya, pada acara pernikahan, penggunaan riasan dengan nuansa cokelat tidak hanya menciptakan aura yang harmonis tetapi juga memperkuat ekspresi cinta dan komitmen pasangan. Selain itu, tampilan natural yang dihasilkan oleh nuansa ini memberikan kenyamanan bagi pengantin, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dan mampu menampilkan diri mereka yang terbaik pada hari istimewa mereka.

Lipstik adalah produk kosmetik yang dirancang untuk memberikan warna pada bibir, dan hadir dalam berbagai jenis dengan karakteristik masing-masing. Jenis lipstik yang umum meliputi matte, glossy, creamy, satin, dan lip tint. Lipstik matte terkenal karena hasil akhirnya yang tidak berkilau, serta daya tahannya yang baik, namun sering kali dapat membuat bibir terasa kering (Suryani et al., 2024). Sedangkan lipstik glossy memberikan kilau yang menarik tetapi mungkin tidak bertahan lama dibandingkan dengan jenis lain (Suryani et al., 2024). Lipstik creamy menawarkan kelembutan dalam aplikasi dan kelembaban, namun kecenderungannya untuk memudarkannya lebih cepat menjadi drawback (Suryani et al., 2024). Satin adalah kombinasi antara matte dan glossy, memberikan sedikit kilau namun dengan hasil yang lebih lembut. Di sisi lain, lip tint biasanya memiliki daya hibridasi tinggi dan cenderung stain yang tahan lama, tetapi mungkin kurang dalam hal kelembutan dan kelembaban (Suryani et al., 2024).

Dalam memilih warna cokelat yang cocok untuk masing-masing jenis lipstik, penting untuk mempertimbangkan jenis tampilan yang ingin dicapai. Contohnya, untuk lipstik matte, warna cokelat tua bisa memberikan kesan elegan dan sophisticated, sementara warna cokelat muda dapat terlihat lebih natural (Suryani et al., 2024). Menggunakan lipstik glossy dengan warna cokelat mahoni bisa memberikan efek glamor yang menarik, sedangkan cokelat krem lebih cocok untuk tampilan sehari-hari dengan kesan ringan (Suryani et al., 2024). Di sisi lain, lip tint dengan warna cokelat cenderung memberikan tampilan yang lebih segar dan youthful, meskipun daya tahannya perlu diperhatikan saat memilih produk yang tepat (Suryani et al., 2024).

Terkait bentuk bibir, variasi seperti bibir tipis, tebal, kecil, besar, dan asimetris memerlukan teknik merias yang berbeda. Bibir tipis sering kali membutuhkan sedikit efek kilau dan highlight untuk memberikan kesan volume, sedangkan bibir tebal dapat dipadukan dengan lipstik matte untuk menyeimbangkan fokus (Fitriani et al., 2017). Bibir kecil mungkin memanfaatkan lip tint untuk memberikan kesan lebih cerah dan penuh, sedangkan bibir besar sering kali terlihat menawan dengan lipstik glossy yang mempertegas bentuknya (Fitriani et al., 2017). Asimetris memerlukan teknik khusus dalam aplikasi lip liner dan lipstik untuk menciptakan keseimbangan visual. Penggunaan teknik shading dan highlight mungkin diperlukan untuk menonjolkan bentuk bibir yang beragam, sehingga menciptakan tampilan yang harmonis dan menarik (Fitriani et al., 2017).

Inovasi dalam penggunaan lipstik telah mengalami perubahan signifikan dalam teknik aplikasinya, dengan pendekatan yang beragam untuk setiap bentuk bibir. Strategi terbaru mencakup penggunaan alat bantu seperti lip liner dan concealer yang membantu mendefinisikan kontur bibir. Penelitian menunjukkan bahwa penambahan lip liner dapat meningkatkan ketahanan dan presisi aplikasi lipstik, memberikan tampilan yang lebih terstruktur dan harmonis (Esposito & Kirilov, 2021). Selain itu, opsi kombinasi dengan highlighter bibir dapat meningkatkan efek visual, memberikan kecerahan ekstra dan

meningkatkan dimensi pada bibir (Guéguen, 2012).

Salah satu inovasi yang mulai diterapkan adalah penggunaan warna cokelat, yang telah diadaptasi untuk berbagai bentuk bibir untuk mencapai hasil optimal. Warna cokelat dapat memberikan efek natural, menonjolkan keunikan bentuk bibir sesuai karakter wajah individu. Penelitian menunjukkan bahwa variasi lip color berdampak pada persepsi dan atraktivitas, di mana warna yang tepat dapat meningkatkan daya tarik visual (Tanaka, 2021). Selain itu, pemilihan tonalitas yang tepat dan penggunaan teknik layering memungkinkan perias untuk menyesuaikan warna lipstik dengan kontur wajah yang berbeda, meningkatkan harmoni antara fitur wajah (Jones et al., 2018).

Analisis hasil riasan menunjukkan perbedaan mencolok pada setiap bentuk bibir. Misalnya, bibir penuh mungkin terlihat lebih dramatis dengan lipstik bold, sementara bibir tipis akan lebih terdefinisi dengan teknik shading yang tepat (Frank et al., 2022). Efek dari jenis lipstik yang digunakan juga sangat berpengaruh pada tampilan akhir; lipstik matte memberikan kesan elegan sementara lipstik glossy memberi kesan berani dan modern (Huynh et al., 2020). Pemilihan jenis lipstik harus disesuaikan dengan tema dan gaya yang diinginkan.

Dalam konteks riasan pengantin modern, kombinasi lipstik dan bentuk bibir mendukung konsep yang lebih segar dan minimalis. Riasan bibir menjadi elemen kunci yang memperkuat keseluruhan tampilan, di mana keselarasan warna antara gaun, riasan mata, dan gaya rambut berkontribusi pada estetika yang harmonis (Bogdanova, 2024). Riasan yang tepat dapat meningkatkan daya tarik visual tanpa mengalihkan perhatian dari elemen lain dalam penampilan pengantin (Burris et al., 2007). Ini menghasilkan tampilan yang serasi, yang sangat penting dalam foto pernikahan.

Praktik penggunaan lipstik yang tepat sangat penting bagi perias. Memilih lipstik yang sesuai dengan bentuk bibir dan palet warna keseluruhan dapat memperkuat fitur wajah klien dan meningkatkan rasa percaya diri mereka (Biesiadecka et al., 2023). Beberapa tips praktis bagi perias termasuk eksperimen dengan berbagai konsistensi lipstik, dari matte hingga creamy, serta melakukan konsultasi terkait preferensi warna klien (MOHAMMED et al., 2023). Dengan memahami garis besar tekstur dan warna, perias dapat menghasilkan tampilan yang paling optimal.

Rekomendasi teknik seperti penggunaan lip liner untuk definisi dan lip gloss untuk finish yang cemerlang dapat menghasilkan tampilan yang lebih menarik. Kombinasi ini tidak hanya tampil harmonis tetapi juga memenuhi berbagai preferensi dan bentuk wajah (Jones et al., 2018). Ketepatan penggunaan produk dan aplikasi teknik yang sesuai meningkatkan keterampilan perias dalam menciptakan tampilan yang paling sesuai dengan proporsi wajah klien, menambah nilai estetika secara keseluruhan.

Inovasi lipstik juga terintegrasi dengan perkembangan teknologi di bidang kosmetik. Penggunaan organogel dan wahana inovatif lainnya dalam formulasi lipstik telah terbukti meningkatkan daya tahan serta estetika, menciptakan pengalaman baru bagi pengguna (Esposito & Kirilov, 2021). Seluruh aspek ini mengarahkan praktik rias wajah ke arah yang lebih berkelanjutan dengan memperhatikan komposisi produk dan dampak sekitarnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan lipstik dalam riasan look brown pada tata rias pengantin modern bukan hanya soal pemilihan warna, tetapi juga menyangkut inovasi dalam teknik aplikasi serta kesesuaian dengan bentuk bibir. Nuansa cokelat menghadirkan kesan hangat, elegan, dan alami yang sangat diminati oleh pengantin masa kini. Setiap jenis lipstik – baik matte, glossy, creamy, satin, maupun lip tint – memberikan hasil yang berbeda tergantung pada bentuk bibir dan teknik yang digunakan. Penyesuaian ini penting untuk menciptakan tampilan harmonis yang menonjolkan karakteristik unik setiap individu, serta mendukung tema pernikahan yang intim dan emosional.

Inovasi seperti penggunaan lip liner, concealer, highlighter bibir, hingga teknik shading dan layering telah membawa perkembangan signifikan dalam dunia tata rias. Tidak hanya meningkatkan estetika, pendekatan ini juga membantu perias dalam menciptakan tampilan yang tahan lama, proporsional, dan sesuai dengan keinginan klien. Riasan bibir dalam nuansa cokelat terbukti efektif dalam membangun kepercayaan diri pengantin dan memperkuat tampilan keseluruhan yang modern dan minimalis. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai karakteristik produk, bentuk bibir, dan preferensi klien sangat penting bagi perias untuk menciptakan hasil riasan yang optimal dan berkesan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, A., Andalia, R., Rinaldi, R., & Ulya, N. (2023). Analisa Zat Warna Rhodamin B Pada Lipstik Gloss Dan Matte Yang Dijual Dikota Banda Aceh Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 6(1), 90-94. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i1.32>
- Biesiadecka, M., Szymków, A., & Baryła, W. (2023). To enhance, or not to enhance: the situational context shapes women's intentions on amount and diligence of makeup application. *Evolutionary Psychology*, 21(4).
- Bogdanova, A. (2024). Permanent makeup as a method of appearance correction for cleft lip: aesthetic and psychological aspects. *Věda a Perspektivy*, (10(41)). [https://doi.org/10.5205/2695-1592-2024-10\(41\)-131-138](https://doi.org/10.5205/2695-1592-2024-10(41)-131-138)
- Burriss, R., Little, A., & Nelson, E. (2007). 2d:4d and sexually dimorphic facial characteristics. *Archives of Sexual Behavior*, 36(3), 377-384. <https://doi.org/10.1007/s10508-006-9136-1>
- Cristina, A. S., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Sirwanti, S., Sari, T. P., & Nurdin, N. (2022). Pemberdayaan kelompok ibu PKK Desa Batulappa dalam pembuatan KUBANANA Liptint Organik Multifungsi. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 277-287. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i2.6577>
- Esposito, C. and Kirilov, P. (2021). Preliminary study of the potential photoprotective effect of organogel-based lipstick formulations: texture analysis, rheological, thermal and sensory properties.. <https://doi.org/10.20944/preprints202105.0661.v1>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33– 54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Frank, K., Moellhoff, N., Swift, A., Green, J., Schuster, L., Gotkin, R., ... & Cotofana, S. (2022). In search of the most attractive lip proportions and lip volume: an eye tracking- and

- survey-based investigation. Plastic & Reconstructive Surgery, 150(2), 301-308. <https://doi.org/10.1097/prs.00000000000009361>
- Guéguen, N. (2012). Does red lipstick really attract men? an evaluation in a bar. International Journal of Psychological Studies, 4(2). <https://doi.org/10.5539/ijps.v4n2p206>
- Huynh, A., Maktabi, B., Reddy, C., O'Neil, G., Chandler, M., & Baki, G. (2020). Evaluation of alkenones, a renewably sourced, plant-derived wax as a structuring agent for lipsticks. International Journal of Cosmetic Science, 42(2), 146-155. <https://doi.org/10.1111/ics.12597>
- Jones, A., Porcheron, A., & Russell, R. (2018). Makeup changes the apparent size of facial features.. Psychology of Aesthetics Creativity and the Arts, 12(3), 359-368. <https://doi.org/10.1037/aca0000152>
- Mendoza, J. (2023). Preference for Different Lip Size. 1-23. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8157125>
- MOHAMMED, F., Ahmed, M., & ORAİBİ, H. (2023). Health risk assessment of some heavy metals in lipsticks sold in local markets in iraq. Journal of the Turkish Chemical Society Section a Chemistry, 10(1), 147-160. <https://doi.org/10.18596/jotcsa.1154686>
- Prihasti, N. D. P., Mulki, M. A., & Hidayat, M. N. N. (2020). Narrative Review : Parameter Dalam Metode Analisis Untuk. 19(1), 271-284.
- Sulastina, N. A., & Fitri, M. (2022). Analisis Rhodamin B Pada Lipstik Yang Di Jual Di Beberapa Pasar Tradisional. Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 14(1), 88-99. <https://doi.org/10.36729/bi.v14i1.815>
- Tanaka, H. (2021). Lip color affects erp components in temporal face perception processing. Journal of Integrative Neuroscience, 20(4). <https://doi.org/10.31083/j.jin2004104>
- Yogi, J., Rosa, R., & Riansih, C. (2022). Formulasi sediaan lip cream ekstrak buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pewarna alami. Borobudur Pharmacy Review, 2(1), 15-19. <https://doi.org/10.31603/bphr.v2i1.7060>